

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prosedur persetujuan kredit yang dilakukan perusahaan sehingga dapat meminimalisasi akan adanya kerugian piutang tak tertagih. Kegiatan memberikan kredit mengandung resiko yang bisa mempengaruhi kesehatan dan kelangsungan perusahaan terutama pada Perusahaan yang bergerak dalam bidang leasing. Memberikan kredit bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, karena proses pemberian kredit akan banyak menentukan kualitas kredit itu sendiri. Bila terjadi kredit bermasalah maka pelunasannya dibutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar dan dapat mengakibatkan resiko kredit macet yang merupakan dalam satu resiko manajemen. Dalam usaha untuk memperbesar volume penjualannya, banyak perusahaan besar menjual produknya dengan kredit, dimana penjualan kredit tidak langsung menghasilkan kas, tetapi menimbulkan piutang langganan. Sebelum PT. *Federal Internasional Finance* memberikan kredit, terlebih dahulu diberikan analisa untuk meyakinkan perusahaan bahwa debitur benar-benar dapat dipercaya. namun kesalahan dalam menganalisis dapat saja terjadi yang mengakibatkan kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih alias macet. Proses penyaluran kredit pembiayaan ini adalah bagian integral dalam suatu usaha yang diuraikan kepada sasaran untuk memperoleh keuntungan, sedangkan keuntungan akan dicapai melalui penjualan barang ataupun jasa. tanpa adanya penyaluran kredit pembiayaan ini, berarti usaha perusahaan tidak berjalan.

Kata Kunci : prosedur persetujuan kredit, kredit bermasalah, PT. *Federal Internasional Finance* dan proses penyaluran kredit.

ABSTRACT

This study aims to find out whether the loan approval procedure is carried out by the company so as to minimize the loss of uncollectible receivables. Activities of providing credit contain risks that can affect the health and sustainability of the company, especially in companies engaged in leasing. Giving credit is not an easy job, because the process of giving credit will largely determine the quality of the credit itself. In the event of a non-performing loan, the repayment requires a significant amount of time and cost and can result in bad credit risk which is a management risk. In an effort to enlarge its sales volume, many large companies sell their products on credit, where credit sales do not directly generate cash, but generate subscription receivables. Before PT. Federal International Finance provides credit, first given an analysis to convince companies that the debtor is truly trustworthy. but errors in analyzing can occur that result in loans being channeled will be difficult to be billed alias. The process of channeling credit financing is an integral part of a business outlined to the target to obtain profits, while profits will be achieved through the sale of goods or services. without this financing loan channeling, it means that the company's business is not running.

Keywords: *credit approval procedures, non-performing loans, PT. Federal International Finance and lending process*

